



Dadang Solihin
NBP 83610815491



PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MENWA GUNA PENINGKATAN BELA NEGARA DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI



**Pelantikan Dan Yon 28 BS Sekolah Tinggi Ilmu Statistik
Kampus STIS-Jakarta, 3 Juni 2016**





Dadang Solihin

Resimen Mahasiswa
Mahawarman



Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada.

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan *Wibawa Seroja Nugraha*.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>

MATERI

- RPJMN 2015-2019
- Misi Pembangunan
- 9 Agenda Prioritas - NAWACITA
- Alur Pikir Grand Design Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa guna Peningkatan Bela Negara dalam rangka Keutuhan NKRI
- Strategi Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa dalam Bela Negara



Visionary Planning



1,304,125 Views

dadangsolihin.blogspot.co.id

| Bright Side



RPJMN 2015-2019

VISI:

Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong



7 MISI

NAWACITA

9 Agenda Prioritas



TRISAKTI

Berdaulat dalam Bidang Politik

- 12 Program Aksi
- 115 Prioritas Utama

Berdikari dalam Bidang Ekonomi

- 16 Program Aksi

Berkepribadian dalam Bidang Kebudayaan

- 3 Program Aksi



Misi Pembangunan

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

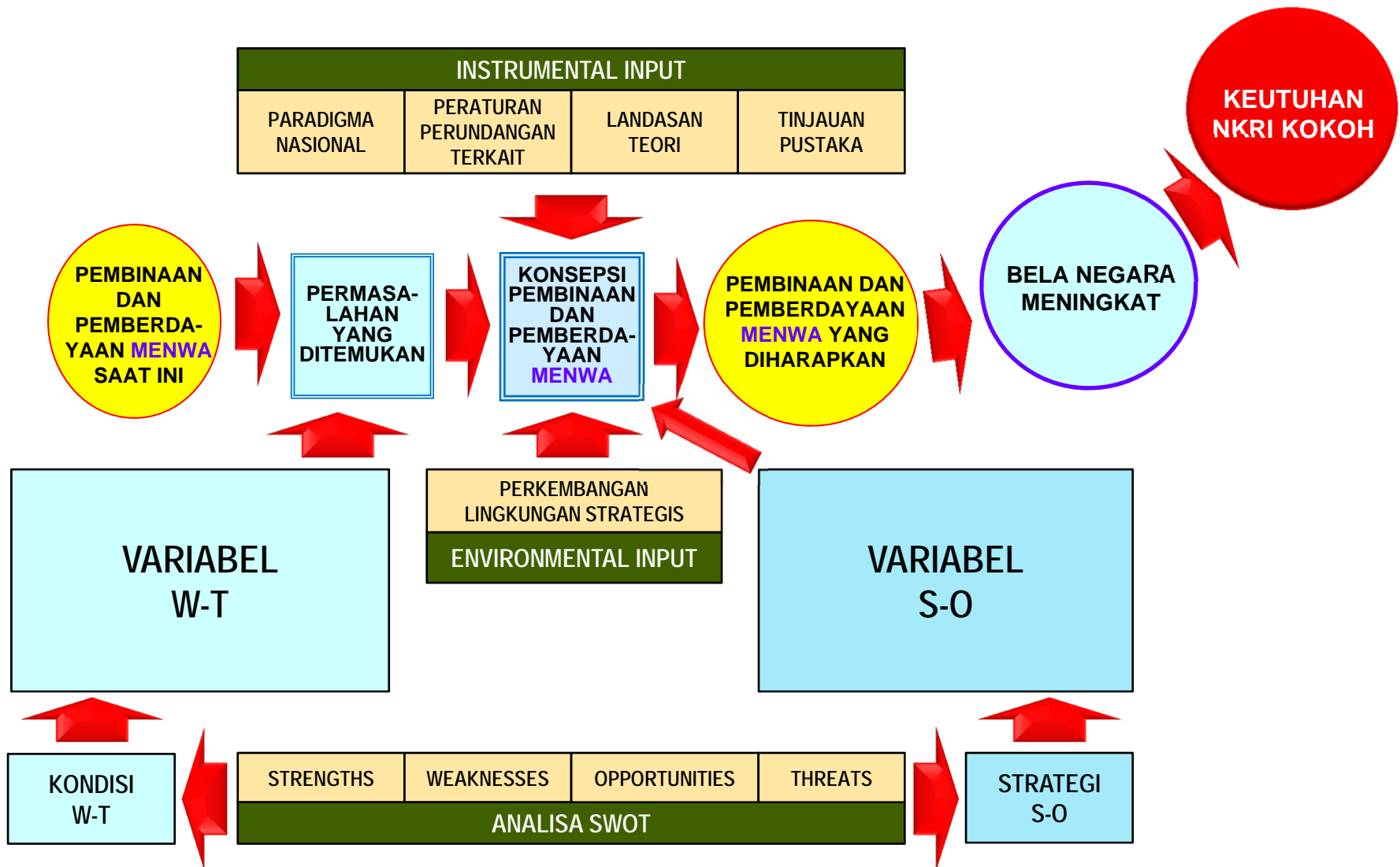


9 Agenda Prioritas - NAWACITA

1. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga Negara
2. Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya
3. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan
4. Memperkuat Kehadiran Negara dalam Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
5. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat Indonesia
6. Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik
8. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa
9. Memperteguh Kebhinekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia

ALUR PIKIR GRAND DESIGN

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MENWA GUNA PENINGKATAN BELA NEGARA
DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI





DESIGN PERUBAHAN

**MIND SET DAN CULTURE
SET MENWA**

Pelaksanaan secara konsisten nilai-nilai Widya
Castrena Dharma Siddha dan Panca Dharma Satya

ORGANISASI

Organisasi MENWA yang tepat fungsi dan tepat
ukuran

TATALAKSANA

Sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif,
efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip
good governance

**PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN**

Regulasi tentang MENWA yang tertib, tidak tumpang
tindih dan kondusif

SDM MENWA

SDM MENWA yang berintegritas, netral, kompeten,
capable, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera

PENGAWASAN

Pemberdayaan MENWA yang bebas KKN



REVIEW STRATEGIS

Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur ataupun yang sejenis.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keinginan/tahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



REVIEW STRATEGIS

Panca Dharma Satya

1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

- **MENWA ADALAH MAHASISWA AKTIF**
- **TIDAK ADA MENWA SEUMUR HIDUP ...!**

Dukungan Renstra K/L

Sumber: Perpres 2/2015 ttg RPJMN 2015-2019

No.	K/L	Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator
1.	Ditjen Pothan Kemhan	Pembinaan Kesadaran Bela Negara	Penerapan nilai-nilai bela negara pada masyarakat	% wilayah propinsi yang menerima sosialisasi nilai-nilai bela negara
2.	Ditjen Polpum Kemdagri	Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	Terlaksananya penyusunan kebijakan, dukungan dan fasilitasi pengembangan nilai- nilai kebangsaan	Jumlah daerah melaksanakan penguatan wawasan kebangsaan dan karakter bangsa, termasuk untuk menginternalisasi tafsir baru atas nilai-nilai Pancasila
3.	Ditjen Dikti KemristekDikti	Program Pendidikan Tinggi	Meningkatnya akses pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan inovasi yang mendukung daya saing bangsa	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan dari Pemerintah
4.	Sesmen Kempora	Peningkatan Wawasan Pemuda	Meningkatnya wawasan pemuda kader di bidang kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, sosial dan hukum	Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan (Pendidikan Kesadaran Bela Negara)



POLA PEMBINAAN BERKELANJUTAN

SKB 4 MENTERI/2014

Ditjen Pothan
Kemhan

Ditjen Polpum
Kemdagri

Ditjen Dikti
KemristekDikti

Sesmen
Kempora



**ALUMNI
RESIMEN MAHASISWA**



**RESIMEN MAHASISWA
(MENWA ORGANIK)**



Strategi Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa dalam Bela Negara

Sumber: SKB 4 Menteri/2014



Materi

- Urusan Pemerintahan Absolut
- Kesepakatan Bersama
- Maksud dan Tujuan Strategis
- Mengapa ada SKB 4 Menteri?
 - Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara
 - Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik
 - Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa
 - Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa
- Ruang Lingkup dan Strategi Pelaksanaan
- Grand Design



Urusan Pemerintahan Absolut

- Sepenuhnya kewenangan Pemerintah Pusat:
 1. Politik Luar Negeri
 - 2. Pertahanan**
 3. Yustisi
 4. Moneter dan Fiskal Nasional
 5. Agama

Sumber: UU 23/2014



Urusan Pemerintahan Absolut

2. Urusan Pertahanan:
 - Mendirikan dan membentuk angkatan bersenjata,
 - Menyatakan damai dan perang,
 - Menyatakan negara atau sebagian wilayah negara dalam keadaan bahaya,
 - Membangun dan mengembangkan sistem pertahanan negara dan persenjataan
 - Menetapkan kebijakan untuk wajib militer, bela negara bagi setiap warga negara,
 - Dan sebagainya.

dadang-solihin.blogspot.com

8

Kesepakatan Bersama

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
Nomor KB/11/XII/2014
2. KEMENTERIAN DALAM
NEGERI Nomor
421.73/6660A/SJ
3. KEMENTERIAN RISET
TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
Nomor 6/M/MOU/XII/2014
4. KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA Nomor
1175 Tahun 2014



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Maksud

- Untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia,
- sehingga diperlukan keterlibatan seluruh Warga Negara Indonesia dalam upaya bela negara yang merupakan hak dan kewajiban Warga Negara Indonesia,
- melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**



Tujuan Strategis

- Memantapkan wawasan kebangsaan, ideologi dan kewaspadaan nasional, pembauran bangsa, kesadaran dan kemampuan bela negara serta wawasan Ketahanan Ekonomi dalam tatanan Politik, Sosial, Budaya, dan Hukum segenap warga negara,
- dengan didukung berperannya institusi-institusi sosial dan budaya masyarakat bagi penguatan integrasi sosial,
- perlu melibatkan **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai pelaksanaan fungsi perlindungan masyarakat



Mengapa ada SKB 4 Menteri?

- **Karena SKB 3 Menteri/2000 merujuk kepada per-UU-an yang sudah tidak berlaku lagi**

No.	Tentang	SKB 3M/2000	SKB 4M/2014
1	Pertahanan Negara	UU 20/1982	UU 3/2002
2	Sistem Pendidikan Nasional	UU 2/1989	UU 20/2003
3	Pemerintahan Daerah	UU 22/1999	UU 23/2014
4	Kepemudaan	--	UU 40/2009

Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial, terdidik maka perlu didayagunakan;



Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
 - pembentukan sikap mental,
 - kedisiplinan,
 - pendidikan kewarganegaraan,
 - pendidikan karakter dan bela negara, serta
 - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
 - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
 - kewirausahaan, serta
 - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Ruang Lingkup

No.	Program/Kegiatan	Kementerian Terkait			
		A	B	C	D
		Kemhan	Kemdagri	KemristekDikti	Kempora
1.	Pembinaan dan Pemberdayaan;	A1	B1	C1	D1
2.	Penyediaan Sarana dan Prasarana;	A2	B2	C2	D2
3.	Penyediaan Sumber Daya Manusia termasuk Tenaga Instruktur;	A3	B3	C3	D3
4.	Pendidikan Bela Negara dan Ketahanan Nasional;	A4	B4	C4	D4
5.	Sosialisasi dan Penumbuhan Semangat Bela Negara; dan	A5	B5	C5	D5
6.	Kegiatan-kegiatan Lain yang Disepakati PARA PIHAK	A6	B6	C6	D6

Strategi Pelaksanaan

1. Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan,
2. Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri,
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
4. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga.



Terima Kasih

